

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu sosial*



Oleh:

Jihan Fathia Khairunnisa
NIM: 19045136/2019

**PROGRAM PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

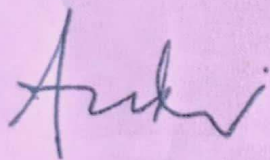
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Nama : Jihan Fathia Khairunnisa
NIM/TM : 19045136/2019
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

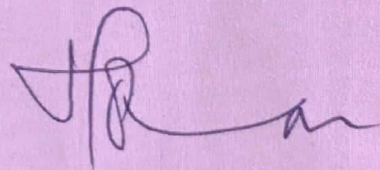
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001


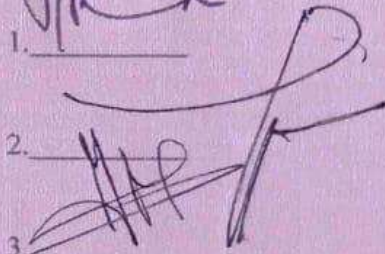
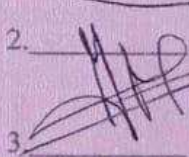
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Jihan Fathia Khairunnisa
TM/NIM : 2019/19045136
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Januari 2024 Pukul 08:30-09:30 WIB
dengan judul

**Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan
Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriva Khaidir, S.H., H. Hum, MAPA, Ph. D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Fathia Khairunnisa
NIM/BP : 19045136/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Peoblem Based Learning* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.si.
NIP. 197102222002121001

Padang, februari 2024
Saya yang menyatakan



Jihan Fathia Khairunnisa
NIM. 19045136

ABSTRAK

Jihan Fathia Khairunnisa. 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Program Studi Pendidikan Geografi, Deparemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media vidio untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data melalui *pretest-posstest*. Uji prasayat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas dan teknik analisa data menggunakan uji-T dan uji N-gain.

Hasil Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Maka berdasarkan uji-T diperoleh hasil perhitungan data menunjukkan bahwa $0,0913 > 0,05$ atau $T\text{-tabel} = 2,052 < 2,069$ $T\text{-hitung}$. Ini berarti nilai $T\text{-hitung}$ lebih besar dari nilai $T\text{-tabel}$. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain skor menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) N-gain skor untuk kelas eksperimen adalah 76,89 % termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan pada N-gain skor kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (mean) yaitu 53,43% termasuk dalam kategori kurang efektif. Sehingga dari hasil uji-T dan uji N-gain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media vidio untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik siswa kelas XI SMAN 2 Pulau Punjung, Dharmasraya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Problem Based Learning* (PBL), Hasil belajar, Media Video

ABSTRACT

Jihan Fathia Khairunnisa. 2023. Application of the *Problem Based Learning Model* Assisted by Video Media to Improve Student Learning Outcomes. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This research aims to analyze the effect of implementing *the Problem Based Learning Model* assisted by video media to improve student learning outcomes. The type of research used is quantitative research with experimental methods. Data collection techniques through pretest-posttest. Preliminary analysis tests use normality and homogeneity tests and data analysis techniques use the t-test and N-gain test.

The results of the normality and homogeneity tests show that the data is normally and homogeneously distributed. So based on the T test, the data calculation results show that $0.0913 > 0.05$ or $T\text{-table} = 2.052 < 2.066$ t count. This means that the t-calculated value is greater than the t-table. So the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted.

Meanwhile, based on the results of the N-gain score test calculation, it shows that the average (mean) N-gain score for the experimental class is 76.89%, which is included in the effective category. Meanwhile, the N-gain score for the control class has an average value (mean) of 53.43%, which is included in the less effective category. So from the results of the t-test and n-gain test it can be concluded that there is an influence of the application of the *Problem Based Learning Model* assisted by video media to improve student learning outcomes for class XI students at SMAN 2 Pulau Punjung, Dharmasraya.

Keywords: Learning Model, Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Video Media

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik** ”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi umat yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik berupa motivasi yang bersifat moril maupun materiil, skripsi ini tidak akan terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., H. Hum, MAPA, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Febriandi, S.Pd., M.Si, selaku kepala Departemen Geografi dan Koordinator Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. syafri Anwar , M.Pd selaku penguji I dalam pengerjaan skripsi penulis yang memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
6. Ibu Dr. Yurni Suasti, M. Si selaku penguji II dalam pengerjaan skripsi penulis yang memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
7. Ibu Lindrawati, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pulau Punjung, yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
8. Ibu Leli Bastian, S.Pd selaku guru geografi yang telah membimbing penulis selama penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua penulis Musmulyadi dan Misradaini yang selalu berjuang dan mendukung penuh penulis dengan Doa, Kasih Sayang, Moril maupun Material.
10. Kedua saudara penulis, Ilham Mulyadi yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan moril dan juga Salman Alfarezi yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa kepada penulis.
11. Untuk siswa kelas XI F2 dan XI F7 yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan penulis yaitu Fachrur Rahman Jr, Nina Juniati Putri Robhir, Nailan Maulida Rizka, Yesi Nurlaili Sahara, Dian Jordan Simamora, dan Dinda Salsabila yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka dari awal masa perkuliahan

serta teman - teman Angkatan geografi 2019 yang seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi.

13. Kepada anggota BTS yaitu RM, Jin, Suga, Jhope, Jimin, V dan Jungkook yang selalu penulis dengarkan lagu – lagu motivasi dan menghibur selama jalan nya proses penulisan skripsi ini.

14. Kepada semua orang yang terlibat yang nama nya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Padang, Februari 2024

Jihan Fathia Khairunnisa

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Dan Desain Penelitian	27
B. Devinisi Operasional	28
C. Populasi dan Sampel	30
D. Waktu Dan Tempat	31
E. Variabel dan Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Instrument Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Sekolah	44
B. Kemampuan Siswa	52
C. Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintaks <i>Problem Based Learning</i>	15
Tabel 2. Desain Penelitian.....	28
Tabel 3. Populasi.....	30
Tabel 4. Kelas Sampel	31
Tabel 5. Tahapan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	35
Tabel 6. Validasi Skor.....	39
Tabel 7. Indeks Tingkat Kesukaran	39
Tabel 8. Daya Pembeda.....	40
Tabel 9. Kategori N-Gain Ternormalisasi.....	43
Tabel 10. Gambaran Umum Sekolah	44
Tabel 11. Test Kemampuan Awal.....	52
Tabel 12. Test Kemampuan Akhir	53
Tabel 13. Hasil Reabilitas	55
Tabel 14. Hasil Indeks Daya Beda.....	56
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas	58
Tabel 17. Hasil Uji-t Independen	60
Tabel 18. Hasil Uji N-Gain	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	77
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol	89
Lampiran 3. Nilai Tes	103
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian	111
Lampiran 5. Surat Balasan Sekolah	112
Lampiran 6. Kisi – Kisi Soal.....	113
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	117
Lampiran 8. Soal Pre-tes dan Post-tes.....	122
Lampiran 9. Uji Instrumen.....	124
Lampiran 10. Uji Validasi Modul Oleh Dosen	125
Lampiran 11. Uji Validasi Soal Oleh Dosen.....	127
Lampiran 12. Uji Validasi Modul Oleh Guru	129
Lampiran 13. Uji Validasi Soal Oleh Guru.....	131
Lampiran 14. Nilai Pre-tes dan Post-tes Kelas Eksperimen	132
Lampiran 15. Nilai Pre-tes dan Post-tes Kelas kontrol	134
Lampiran 16. Dokumentasi.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Lokasi Penelitian	32
Gambar 3. Test Kemampuan awal	52
Gambar 4. Test Kemampuan Akhir	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang pembelajaran No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan yang di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Selain guru peserta didik juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran abad 21 saat ini.

Mata Pelajaran Geografi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA pada kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud No 59 Tahun 2014 mata pelajaran geografi berada pada kelompok mata pelajaran peminatan ilmu- ilmu sosial dengan mata pelajaran ekonomi, sejarah dan sosiologi. Pembelajaran geografi berorientasi pada keterlibatan atau partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Menurut Bintarto (1977) dalam Nurmayani (2022: 74) Geografi adalah ilmu pengetahuan untuk menceritakan, menjelaskan tentang sifat bumi, mengidentifikasi gejala alam, dan penduduk, serta melihat jenis kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi.

Dalam bagian ini, dinyatakan bahwa geografi tidak hanya mengajarkan tentang permukaan bumi dan fitur geologisnya, tetapi juga tentang manusia dan semua aktivitas manusia yang terkait dengannya. Tujuan Pembelajaran Geografi

adalah untuk menekankan kemampuan, keterampilan, wawasan, materi geografi dalam mengembangkan proses belajar dan hasil belajar sebagai inspirasi untuk peningkatan kehidupan masa kini dan masa mendatang. Sedangkan maksud pembelajarannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka belajar, Merdeka belajar merupakan satu terobosan kementerian pendidikan nasional Indonesia dalam rangka mempercepat transformasi pendidikan Indonesia guna menghadapi indonesia emas 2045. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim reformasi pendidikan indonesia harus dimulai dari menggerakkan setiap unit pendidikan untuk merubah budaya sekolahnya untuk berorientasi pada pengembangan budaya bukan pada pengembangan dan fokus pada administrasi saja.

Merdeka belajar itu bukan tentang perilaku suka-suka, tetapi tentang bagaimana guru dan murid samasama memberi ruang pada pikiran mereka untuk berkembang dan berinovasi serta melahirkan kemandirian berpikir agar dapat menyelesaikan persoalan sendiri, yang merupakan tantangan terbesar kita di era globalisasi ini. Produk dari merdeka belajar adalah lahirnya peserta didik yang bermoral pancasila tetapi memiliki pikiran yang merdeka sesuai dengan kebutuhan dan aset potensi yang mereka miliki(Wawan Kurniawan, Syafri Anwar.2022:336).

Belajar dapat disebut sebagai *“learning is an activity undertaken by a person to acquire the necessary competencies in life”* atau sebuah kegiatan yang dilakukan

oleh seseorang agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan. maka dari itu dapat didefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari interaksi dan proses yang disengaja (*intentional learning*), bersifat permanen yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Nofrion, 2018 : 47- 48). Namun tentunya pembelajaran itu membutuhkan media yang tepat agar pembelajaran tersebut berjalan dengan menyenangkan dan tidak monoton yang mana media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien (Yusuf, I & Subaer, 2013).

Media adalah alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, sehingga pesan tersebut lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan menyenangkan bagi siswa. (Mutia Ayulanda, Yurni Suasti, Ernawati. 2021:81)

Berdasarkan hasil observasi selama PPL pada 18 Juli 2022 di SMA Negeri 2 Pulau Punjung yang telah dilakukan peneliti, diketahui Menurut pengamatan penulis selama melaksanakan PLK yang dilakukan di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya selama enam bulan, pada bulan Juni hingga Desember semester ganjil Tahun 2022/2023 pada Mata Pelajaran Geografi kelas X.E yang

jumlah siswanya 241 orang menunjukkan bahwa hasil belajar geografi siswa masih belum sesuai dengan harapan, terdapat beberapa faktor dari segi siswa yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dari segi siswa yaitu peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru dan kurang berpartisipasi aktif didalam kelas. Masalah ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sebelumnya masih menggunakan sistem konvensional atau model ceramah. Sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada model pembelajaran tersebut dikarenakan tidak tepat materi dengan model pembelajaran seharusnya. Selain itu pembelajaran terkesan monoton, hingga berdampak pada tingkat keaktifan belajar siswa yang masih rendah dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila permasalahan penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat ini dibiarkan, maka nantinya tingkat pemahaman siswa semakin menurun.

Selain itu kualitas pembelajaran akan menurun dan makin tertinggal dengan perkembangan pendidikan abad 21. Karena seharusnya pembelajaran abad 21 lebih menekankan siswa untuk menemukan pengetahuan, keterampilan, dan mampu memecahkan masalah yang terjadi didalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karenanya, peran guru sangat mendominasi model pembelajaran yang kurang beragam dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta jarang dalam mengajukan pertanyaan. Untuk itu perlu adanya perubahan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikombinasikan dengan menggunakan media berupa Video yang berisi materi pembelajaran.

PBL merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman belajar yang diatur termasuk penyelidikan dan pemecahan masalah, terutama permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, PBL lebih efektif digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan pada siswa dibandingkan dengan metode tradisional, metode ceramah dan tanpa melibatkan keaktifan dan keaktifan. kreativitas siswa dalam memperoleh bahan ajar. (Mutia Ayulanda, Yurni Suasti, Ernawati.2021:82)

Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah metode pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah melalui pembelajaran mandiri seperti kebiasaan seumur hidup dan keterampilan kerja tim. Siswa diberikan situasi yang tidak mendesak dan tidak terstruktur dimana mereka diharapkan bertindak sebagai pemilik situasi. Berlawanan dengan instruksi kelas tradisional, ketika siswa menghadapi masalah dan belajar tentang solusinya, mereka mendapatkan beberapa manfaat dari PBL. Beberapa manfaat nya adalah membuat pembelajaran dapat diterapkan di dunia nyata, menginspirasi dan memotivasi peserta didik, serta mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan dunia nyata. PBL tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah; itu juga memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan keterampilan dan atribut lainnya.

Kelebihan dari metode ini adalah pertama, Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. Kedua, Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa. Ketiga, Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata. Keempat Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Kelima, Mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Vidio pada SMAN 2 Pulau punjung dengan judul “**Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Kurang tertariknya peserta didik dalam materi pembelajaran geografi dikarenakan kurang beragamnya model pembelajaran yang digunakan;
2. Tidak optimalnya aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran yang digunakan tidak efektif.

3. Pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru
4. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan peserta didik tidak fokus ketika pelajaran berlangsung.
5. Media pembelajaran yang membosankan sehingga menyebabkan berkurangnya minat belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada hasil belajar di kelas XI pada SMAN 2 Pulau punjung.

D. Rumusan Masalah

Uraian identifikasi serta batasan masalah peneliti menemukan rumusan masalah dari penelitian yaitu: Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video pada pembelajaran geografi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pulau Punjung?.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video pada pembelajaran geografi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pulau Punjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran based learning dengan menggunakan media video yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas diri dan profesionalitas dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai bahan untuk menambah referensi penggunaan model pembelajaran yang menarik dan bermanfaat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Dapat dijadikan solusi untuk pembelajaran geografi agar peserta didik lebih semangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan stimulus supaya peserta didik lebih aktif dalam proses belajar.
- 2) Memberikan pengalaman baru dengan adanya model pembelajaran yang baru.
- 3) Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadikan pengetahuan serta dapat menambah pengalaman peneliti saat penelitian berlangsung.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai saran menambah mutu pembelajaran geografi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.